

ANALISIS MATERI BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH DAN PENGEMBANGANNYA

Amertya Azahra¹, Rehani², Muhammad Kosim³

¹²³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah,
Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat
Email: ¹amertyaazahra12@gmail.com, ²rehani@uinib.ac.id, ³
muhammadkosim@uinib.ac.id

Abstract

This article aims to develop independent curriculum teaching materials for the Islamic Cultural History (SKI) subject at Madrasah Ibtidaiyah class IV semester 1 on the material "The Fortitude of the Prophet Muhammad SAW and His Companions in Preaching", the reason for taking this material is because there is a lack of material that is not in accordance with The learning objectives have been set, therefore in this material it is necessary to develop appropriate teaching materials so that the learning objectives can be achieved optimally. This research uses the Research and Development (R&D) research method, which is a process or steps in developing a new product or perfecting an existing product. The results of the research on the material "Ketaban Nabi Muhammad SAW and Companions in Preaching" in class IV semester 1 resulted in the development of teaching materials using handouts assisted by the Canva application and uniform breadth into the material in accordance with the learning objectives that have been created.

Keywords: Material Analysis, Teaching Materials for the History of Islamic Culture, Development

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV

¹ Mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

² Dosen Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

³ Dosen Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

semester 1 pada materi “ Ketabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat dalam Berdakwah”, alasan mengambil materi ini karena terdapat kekurangan materi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu pada materi ini perlu dikembangkan bahan ajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research And Depelopmen (R&D)* yang mana metode ini merupakan suatu proses atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Hasil dari penelitian pada materi “Ketabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat dalam Berdakwah” pada kelas IV semeseter 1 ini adalah menghasilkan pengembangan bahan ajar menggunakan *handout* berbantuan aplikasi *canva* dan keluasaan serata kedalam materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

Kata Kunci: Analisis Materi, Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam, Pengembangannya

A. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtida'iyah atau disebut dengan MI merupakan awal dari harapan terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan Islam. Madrasah Ibtida'iyah merupakan sebuah pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari tradisi pendidikan agama pada masyarakat, memiliki arti yang penting sehingga keberadaannya terus diperjuangkan dan siswa yang ingin melanjutkan kejenjang berikutnya tidak diragukan lagi dalam pengalaman pendidikan agama yang ia tempuh selama di Madrasah Ibtida'iyah.⁴ Pada saat ini Madrasah Ibtida'iyah terus berkembang semakin pesat hingga banyak orang tua yang memasukan anaknya di Madrasah Ibtida'iyah untuk mempelajari ilmu agama sejak dini.

Pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah tidak hanya diajarkan pelajaran agama saja namun juga diajarkan pelajaran umum seperti sekolah dasar yang lainnya, pada Madrasah Ibtida'iyah pelajaran agama diajarkan oleh guru yang

⁴ Akhmad Sirojudin, “Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 204–19, h. 207

khusus pada 1 mata pelajaran saja seperti akidah akhlak 1 guru yang mengajarkannya, al-qur'an hadits 1 guru yang mengajarkannya. Berbeda dengan sekolah dasar yang mana mata pelajaran akidah akhlak, al-qur'an hadits dan yang terkait dengan pelajaran agama digabung menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diantara mata pelajaran agama yang diajarkan di Madrasah Ibtida'iyah salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kurikulum Madrasah merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengajarkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya⁵. Pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam peran guru sangat penting didalamnya dikarenakan mata pelajaran SKI cenderung dianggap membosankan lantaran berkaitan dengan sejarah dan perkembangan kebudayaan dari waktu ke waktu,⁶ oleh sebab itu guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan terutama pada tingkat Madrasah Ibtida'iyah yang masih berada pada masa anak-anak, yang mana seusia mereka lebih tertarik kepada pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Pada pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtida'iyah masih menggunakan buku kurikulum 2013 (K13), buku ajar yang terkait pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah belum ada menerapkan buku kurikulum merdeka dalam bentuk cetak maupun non-cetak. Pada kurikulum merdeka pembelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah dimulai dari fase B yaitu

⁵ Aslan Aslan, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *Cross-Border* 1, no. 1 (2018): 76–94, h. 49

⁶ Maulida Fikria Nasol and Eko Haryono, "Studi Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar SKI Di MI," *Himmatul Aulad: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2023), <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/himmatulawlad/article/view/222>.

kelas 3 dan 4 kemudia fase C yaitu kelas 5 dan 6, hal ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran ⁷.

Dikarenakan kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang masih baru dan terburu-buru maka belum adanya buku ajar SKI,⁸ padahal buku ajar merupakan salah satu penunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Jika tidak adanya buku ajar yang terkait maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh sebab itu perlu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, terkait materi yang belum ada di buku kurikulum 2013, maka guru harus bisa mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah.

B. METODOLOGI PENELITIAN

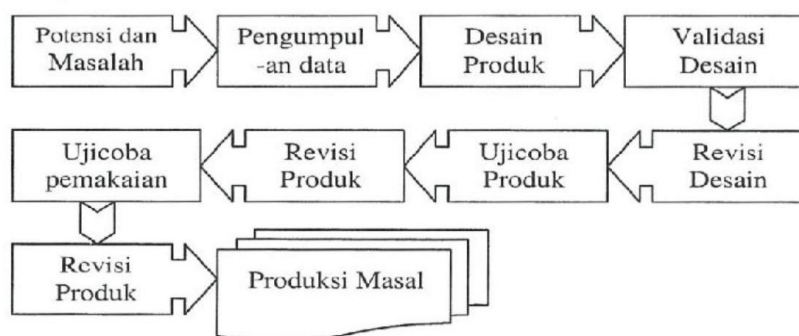
Metode penelitian pada arikel ini menggunakan metode *Research And Development* (R&D) dengan menggunakan model 4D, yaitu pendefenisian (*define*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Metode R&D merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Agar dapat menghasilkan produk tertentu maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi pada masyarakat

⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.

⁸ Eva Fahriani Aryzona, Asrin Asrin, and Muhammad Syazali, "Analisis Kompetensi Guru Dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 424–32, h. 425

⁹ Umi Hanifah, "Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (2014): 99–121, h. 102

luas.¹⁰ Metode penelitian *Research And Development* (R&D) terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut¹¹:



Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 langkah metode saja yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data dan desain produk. (1). Potensi dan masalah, pada bahan ajar SKI di Madrasah Ibtida'iyah masih menggunakan buku K13 yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang telah dibuat, oleh karena itu perlu ditambahkan materi pada bahan ajar tersebut. (2). Pengumpulan data, pada penelitian ini telah diobservasi terlebih dahulu berdasarkan data yaitu pada bahan ajar SKI di Madrasah Ibtida'iyah, capaian pembelajara, dan tujuan pembelajaran, bahwa berdasarkan data terdapat permasalahan yang harus diteliti dan diberikan solusinya. (3). Desain produk, pada tahap ini peneliti membuat desain berupa tambahan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Madrasah Ibtida'iyah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran, desain produk diwujudkan dalam bentuk gambar,

¹⁰ Sri Haryati, "Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan," *Majalah Ilmiah Dinamika* 37, no. 1 (2012): 15, h. 13

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 298

sehingga dapat digunakan oleh pendidik sebagai pegangan dalam pembelajaran.¹²

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Materi Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Bahan Ajar

Pada penelitian ini didapatkan sebuah permasalahan tentang bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtida'iyah pada kurikulum merdeka, yang mana bahan ajar masih menggunakan K13 yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran kurikulum merdeka. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar merupakan bagian yang paling penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar akan lebih memudahkan guru dalam mengajar dan juga akan lebih mudah membantu siswa dalam belajar¹³.

Mata pelajaran SKI memiliki capaian pembelajaran yang mana capaian pembelajaran tersebut berdasarkan fase dan terdapat elemen pada masing-masing fasenya, pada pembelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah memiliki 2 fase yaitu fase B kelas 3 dan 4 serta fase C kelas 5 dan 6, masing-masing fase memiliki materi yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran.

Materi yang dipelajari pada fase B kelas 3 berjumlah 8 materi yang mana materi satu sama lain saling terkait sesuai dengan elemen yang telah ditetapkan tentang priode Rasulullah SAW, pada semester 1 membahas 5 materi yaitu tradisi masyarakat arab sebelum Islam, mata pencarian masyarakat Arab sebelum Islam, agama dan kepercayaan masyarakat Arab

¹² Hanafi Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–50, h. 140

¹³ Elvas Sugianto Efendhi, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 2, no. 2 (2014), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9434>, h. 1

sebelum Islam, masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW, dan masa remaja nabi Muhammad SAW. Semester 2 membahas 3 materi yaitu masa dewasa nabi Muhammad SAW, peristiwa kerasulan nabi Muhammad SAW dan bukti-bukti kerasullan nabi Muhammad SAW¹⁴.

Materi fase B kelas 4 berjumlah 7 materi yang mana sesuai dengan elemen yang telah ditetapkan tentang priode Rasulullah SAW, pada semester 1 membahas 3 materi yaitu ketabahan nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah, kepribadian nabi Muhammad SAW dan hijrah para sahabat nabi Muhammad SAW ke Habasyah. Semester 2 membahas 4 materi yaitu hijrah nabi Muhammad ke Thaif, isra mikraj Nabi Muhammad SAW, masyarakat Yastrib sebelum hijrah nabi Muhammad SAW, dan hijrah nabi Muhammad SAW ke Yastrib¹⁵.

Materi fase C kelas 5 membahas 9 materi yang mana pada fase C ini terdapat 3 elemen, pada semester 1 elemen priode Rasulullah SAW membahas 5 materi yaitu upaya nabi Muhammad SAW membina masyarakat Madinah, upaya nabi Muhammad SAW dalam menegakan kesepakatan dengan kelompok nonmuslim, sebab-sebab dan pristiwa fathu makkah, Rasulullah SAW menjaga perdamaian dalam peristiwa fathu makkah dan wafatnya Rasulullah SAW. Pada semeseter 2 elemen priode Khulafaurasyidin membahas 4 materi yaitu kisah teladan Abu Bakar As Shidiq RA, kisah teladan Umar bin Khattab RA, kisah teladan Ustman bin Affan RA, kisah teladan Ali bin Abu Thalib RA¹⁶. Pada elemen priode

¹⁴ Suyud Lukman Hakim, *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III* Penulis : Suyud Lukman Hakim Editor : Patoni, KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Jakarta, 2020), h. 7-8

¹⁵ Ahmadi Bahren, *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*, KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Jakarta, 2020), h. 7-8

¹⁶ Muammar, *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V*, KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Jakarta, 2020), h. 7-8

Islam di nusantara belum memakai buku kurikulum merdeka oleh karena itu tidak ada materi yang terkait dengan elemen pembelajaran.

Materi fase C kelas 6 membahas 9 materi terdapat 3 elemen pada fase C kelas 6 MI, pada elemen 1 dan 2 tentang priode Rasulullah SAW dan priode Khulafaurasyidin belum memakai buku kurikulum merdeka oleh karena itu tidak ada materi yang terkait dengan elemen pembelajaran. Pada elemen ke 3 tentang priode Islam di Nusantara terdapat materi pada semester 1 membahas 5 materi yaitu maulana malik ibrahim, sunan ampel, sunan giri, sunan bonang dan sunan drajat. Pada semester 2 membahas 4 materi yaitu sunan kalijaga, sunan maria, sunan kodus dan sunan gunung jati.¹⁷

Berdasarkan fase yang telah dijelaskan diatas, maka akan dilakukan analisis materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan buku SKI yang diterbitkan Kementrian Agama Republik Indonesia tahun 2020 pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, materi yang akan dikembangkan pada bahan ajar yaitu materi kelas IV semester 1 tentang “Ketabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat Dalam Berdakwah” yang mana pada materi ini terlalu singkat dan tidak dijelaskan apa saja tantangan nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah serta apa hikmah yang dapat diambil dari ketabahan nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah.

2. Desain dan Rancangan Bahan Ajar

Berdasarkan analisis materi pada bahan ajar yang telah disediakan terdapat kekurangan materi pada kelas IV semester 1 tentang “Ketabahan

¹⁷ Suhailid, *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI*, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Jakarta, 2020), h.7-8

Nabi Muhammad SAW dan Sahabat Dalam Berdakwah” maka dilakukan pengembangan bahan ajar sebagai berikut:

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI POKOK	TAMBAHAN MATERI
Priode Rasulullah SAW	Peserta didik mampu memahami kehidupan masyarakat arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Memahami kehidupan dan	- Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw dan para sahabat dalam berdakwah - Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad Saw.dan sahabat dalam berdakwah - Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam	BAB I (Ketabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat Dalam Berdakwah) - Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Para Sahabat. - Ketabahan Nabi Muhammad SAW dalam Berdakwah.	- Memahami strategi dakwah nabi Muhammad SAW dan sahabat secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan - Memahami metode dakwah nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah. - Memahami hikmah ketabahan nabi Muhamamd

	kepribadian Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah SAW, ketabahan Rasulullah SAW dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah	berdakwah • Bersikap tabah dalam menghadapi masalah hidup • Meyakini pertolongan Allah Swt. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW di tahun-tahun awal kenabian	c. Ketabahan Para Sahabat dalam Berdakwah.	SAW dan sahabat dalam berdakwah. • Menerapkan dan meneladani kemuliaan akhlak nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah.
--	---	---	---	---

	Rasulullah SAW dan menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah SAW sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.			
--	---	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa materi pokok yang diajarkan berdasarkan bahan ajar yang ada yaitu masa awal dakwah nabi muhammad saw dan para sahabat, ketabahan nabi muhammad saw dalam berdakwah, dan ketabahan para sahabat dalam berdakwah, yang mana materi yang terdapat pada bahan ajar tersebut sangat minim dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara masimal maka perlu ditambahkan materi strategi dakwah nabi Muhammad SAW dan sahabat secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, metode dakwah nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah, hikmah ketabahan nabi

Muhamamd SAW dan sahabat dalam berdakwah, serta menerapkan dan meneladani kemuliaan akhlak nabi Muhammad SAW dan sahabat dalam berdakwah.

Adapun rancangan bahan ajar yang akan dibuat berbentuk *handout* berbantuan aplikasi *canva* yang mana memuat materi SKI dengan tema Ketabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat dalam berdakwah. Kemudian rancangannya berupa:

- a. Rancangan awal daripada *handout* yaitu bahan ajar yang bersumber dari beberapa literatur relevan terhadap tujuan pembelajaran dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik¹⁸.
- b. Perancangan Instrumen

Dalam pembuatan bahan ajar instrumen yang digunakan penelitian ini terfokus pada diskusi kelompok atau *Focus Group Discussion* (FGD). Kemudian pada tahap diskusi kelompok akan membahas mengenai uji kelayakan *handout* yang telah dibuat. Dari hasil diskusi tersebut dapat diberikan kritik dan saran yang membangun sehingga nantinya menjadi tolak ukur dalam pengembangan bahan ajar. Adapun yang berperan aktif dalam diskusi ini dipimpin oleh ahli yaitu dosen pengampu serta mahasiswa pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang.

D. PENUTUP

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada Madrasah Ibtida'iyah. Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) mengajarkan siswa agar mengenal,

¹⁸ Nelfi Erlinda, "Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Disertai Handout: Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Batang Anai Padang Pariaman," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 223–31, h. 226

memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Hasil analisis materi SKI pada buku ajar yang digunakan terdapat kekurangan materi yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kelas IV semester 1 materi tentang Kitabahan Nabi Muhammad SAW dan Sahabat Dalam Berdakwah. Oleh karena itu diberikan pengembangan bahan ajar menggunakan *handout* berbantuan aplikasi *canva*, kemudian dilakukan diskusi kelompok untuk membahas uji kelayakan *handout* yang telah dibuat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aryzona, Eva Fahriani, Asrin Asrin, and Muhammad Syazali. "Analisis Kompetensi Guru Dan Desain Pembelajaran Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023)
- Aslan, Aslan. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Cross-Border* 1, no. 1 (2018)
- Bahren, Ahmadi. *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*. KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta, 2020.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 2022.
- Efendhi, Elvas Sugianto. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 2, no. 2 (2014).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9434>.

Erlinda, Nelfi. "Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Disertai Handout: Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Batang Anai Padang Pariaman." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016)

Hanafi, Hanafi. "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan." *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017)

Hanifah, Umi. "Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (2014)

Haryati, Sri. "Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37, no. 1 (2012)

Lukman Hakim, Suyud. *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III* Penulis : Suyud Lukman Hakim Editor : Patoni. KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta, 2020.

Muammar. *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V*. KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta, 2020.

Nasol, Maulida Fikria, and Eko Haryono. "Studi Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar SKI Di MI." *Himmatul Aulad: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2023).
<https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/himmatulawlad/article/view/222>.

Sirojudin, Akhmad. "Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhailid. *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas VI*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta, 2020

BAHAN AJAR YANG DIKEMBANGKAN



